



## PENGARUH RAPOR ELEKTRONIK TERHADAP ASESMEN AUTENTIK GURU SD INPRES BANGKALA III KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR

Feronika Famani<sup>1</sup>, Jusmawati<sup>2</sup>, R. Supardi<sup>3</sup>, Muh. Khaerdar<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>PGSD, FKIP Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email: [Feronika.Famani0618@gmail.com](mailto:Feronika.Famani0618@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [jejusmawati030490@gmail.com](mailto:jejusmawati030490@gmail.com)

<sup>3</sup>Email: [rsupardinatsir3@gmail.com](mailto:rsupardinatsir3@gmail.com)

<sup>4</sup>Email: [khaedarmuh@yahoo.co.id](mailto:khaedarmuh@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Rapor Elektronik Terhadap Asesmen Autentik Guru SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar. Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian Ex Post Facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar. Sampel penelitian yaitu semua guru SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar yang Jumlah keseluruhan sampel terdiri dari 22 guru. Hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, nilai (rata-rata) rapor elektronik sebesar 80,17 berada pada kategori baik dan nilai asesmen autentik sebesar 87,25 berada pada kategori sangat baik. Analisis inferensial, uji normalitas rapor elektronik terhadap asesmen autentik  $0,061 > 0,05$  (berdistribusi normal), hasil uji homogenitas adalah,  $0,108 > 0,05$  (homogen), hasil uji linearitas adalah  $0,185 > 0,05$  berdasarkan hasil data tersebut maka terdapat hubungan linear rapor elektronik terhadap asesmen autentik. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa Rapor Elektronik Berpengaruh terhadap Asesmen Autentik Di SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar.

**Kata Kunci** : Rapor Elektronik, Asesmen Autentik

### ***THE INFLUENCE OF ELECTRONIC REPORT CARD'S ON AUTHENTIC ASSESSMENT OF SD INPRES BANGKALA III MANGGALA DISTRICT MAKASSAR CITY***

#### ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Electronic Report Cards on Authentic Assessment of SD Inpres Bangkala III Teacher, Manggala District, Makassar City. This research is classified into the type of ex post facto research using a quantitative approach. This research was conducted at SD Inpres Bangkala III, Manggala District, Makassar City. The research sample was all teachers of SD Inpres Bangkala III, Manggala District, Makassar City Which consisted of a total sample of 22 teachers. The results of this study using descriptive analysis, the value (average) of electronic report cards of 80 is in the good category and the authentic assessment value of 87.25 is in the very good category. Inferential analysis, electronic report card normality test for authentic assessment  $0.061 > 0.05$  (Normality Distributed). The result Of the homogeneity test are,  $0.108-0.05$  ( homogenous), the results of the Linearity test are  $0.185 > 0.05$  based on the results of these data, there is a linear relationship between electronic report cards and authentic assessment. Hypothesis the results show a sign value of  $0.000 < 0.5$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, this show That Electronic Report Cards Affect Authentic Assessment at SD Inpres Bangkala III, Manggala District. Makassar City

**Keywords:** Electronic Report Card, Authentic Assessment



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitasnya, pendidikan dapat diperoleh dengan jalur formal dan informal serta memiliki jenjang pendidikan dalam mengikuti tahap pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai ketinggian pendidikan perguruan tinggi (Suhardianto, 2019). Tujuan pendidikan nasional sekolah diharapkan mampu memaksimalkan segala komponen yang dapat mewujudkan hal tersebut. Selain kegiatan pembelajaran yang diharapkan mampu mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang kompeten, komponen lain juga diharapkan dapat memberi kontribusi (Hijrawati Aswat dkk, 2022).

Pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan bangsa, tanpa pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dalam suatu bangsa salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. dari sinilah guru dituntut untuk dapat menajalankan tugas dengan sebaik-baiknya (Akhiruddin, dkk, 2019).

Pendidikan merupakan suatu cara untuk dapat menghasilkan manusia menjadi insan yang cerdas dan juga bermartabat karena kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya (Sujarwo dkk, 2019; Akhiruddin dkk, 2022). Pendidikan bukan sekedar formalitas, melainkan sebuah instrumen dalam membentuk karakter suatu generasi serta diharapkan menjadi wadah yang bisa melahirkan individu yang berkompoten. Oleh sebab itu diperlukan manusia yang tidak hanya mempunyai pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mempunyai kemampuan berfikir rasional, kritis dan kreatif. Jusmawati (2019: 51)

Asesmen autentik adalah suatu penilaian belajar yang merujuk pada situasi atau konteks dunia “nyata” yang memerlukan berbagai macam pendekatan untuk memecahkan masalah yang memberikan kemungkinan bahwa satu masalah bisa mempunyai lebih dari satu macam pemecahan. Dengan kata lain, asesmen autentik memonitor dan mengukur kemampuan siswa dalam bermacam-macam kemungkinan pemecahan masalah yang dihadapi dalam situasi atau konteks dunia nyata.

Asesmen autentik meliputi asesmen kinerja (Performance Assessment), asesmen portofolio (Portfolio Assessment), dan asesmen diri siswa (Student Self Assessment). Asesmen kinerja dikembangkan untuk menilai kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilannya pada berbagai situasi nyata dan konteks tertentu. Asesmen portofolio merupakan salah satu cara penilaian terhadap kinerja dan hasil kerja, sehingga segala aktivitas yang dilakukan bisa dihargai dengan nilai. Asesmen diri siswa dapat meningkatkan keterlibatan siswa langsung dalam pembelajaran dan mengintegrasikan kemampuan kognitif dengan motivasi dan sikap terhadap pembelajaran.

Rapor merupakan buku laporan kemajuan hasil belajar siswa berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru dalam kurun waktu tertentu hasil penilaian yang dilaporkan meliputi pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sikap sosial), pengetahuan dan keterampilan. Laporan kompetensi sikap diberikan dalam bentuk deskripsi, sedangkan pengetahuan dan ketrampilan diberikan dalam bentuk bilangan bulat atau (0-100). Kelebihan Raport Elektronik ( E-Rapor) Guru hanya perlu menginput semua penilaian ke E- Rapot dan E- Rapor dan Secara otomatis akan menampilkan nilai akhir dan nilai siswa yang telah di input. E-rapor juga telah di sinkronisasi dengan DAPODIK (Data Pokok Pendidikan), sehingga pihak sekolah tidak perlu meng input ulang nilai ke dapodik

Berdasarkan Hasil Observasi di SD Inpres Bangkala III, Pada Rabu, 21 April 2021 dan PPL pada tanggal, 18 November 2020 terdapat beberapa guru yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan Teknologi yaitu: cara pengolahan Rapor

Elektronik terhadap Asesmen Autentik. Sedangkan raport elektronik adalah sebuah sistem aplikasi berbasis web yang diharapkan dapat mengubah pola kerja guru, dari manual ke pola digital. sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Raport Elektronik terhadap Asesmen Autentik Guru SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar”.

## METODE

### A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

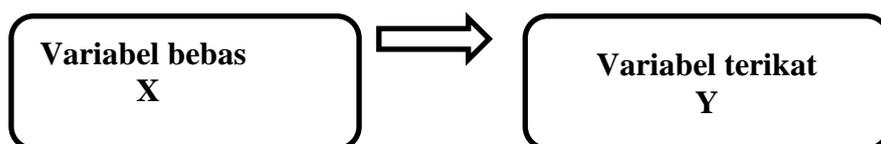
Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* sering disebut dengan *after the fact* artinya penelitian dilakukan untuk mengetahui penyebab-penyebab terhadap peristiwa yang sudah terjadi. Jusmawati, dkk. (2018:159).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data berupa angka-angka hasil dari instrumen. Menurut Sukmadinata Nana Syaodih (2016), penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang dikaji secara kuantitatif dan menekankan pada fenomena-fenomena objektif.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. pendekatan ini dipilih berdasarkan tujuan dari penelitian ini yang menjelaskan bagaimanakah pengaruh rapor elektronik terhadap asesmen autentik. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian ini didapatkan dari melakukan pembagian angket kepada responden (Guru).

Penelitian *Ex post facto* menurut Sukmadinata Nana Syaodih (2016) adalah penelitian hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan. Penelitian hubungan sebab-akibat dilakukan terhadap program, kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Penelitian *Ex Post Facto* yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui suatu kejadian peristiwa yang telah terjadi antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh Rapor Elektronik terhadap Asesmen Autentik guru dengan desain penelitian sebagai berikut:

#### 1. Desain penelitian



Bagan 3.1 model desain penelitian

Keterangan:

X= Rapor Elektronik (variabel bebas)

Y= Asesmen Autentik (variabel terikat)

### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Bangkala III yang beralamat di Kecamatan Manggala Kota Makassar. Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 24, Juni–1 Agustus TA. 2021. Pengambilan data dilakukan secara tatap muka atau langsung dengan responden yaitu dengan menyebarkan angket/kuesioner secara offline kepada subjek penelitian.

### B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1) Variabel Penelitian

Variabel Penelitian terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu, Raport Elektronik.
- b. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang mempengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu, Asesmen Autentik.

## 2) Definisi Operasional

- a. Raport elektronik merupakan sebuah aplikasi penilaian yang digunakan oleh para guru dalam membantu proses rekapitulasi nilai siswa. Raport elektronik ini dibuat dan dikembangkan berdasarkan kelas dan semester dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya mengacu pada aturan asesmen autentik. tingkat pendidikan seorang guru atau tenaga pendidik adalah sesuatu yang harus ditempuh di perguruan tinggi sarjana pendidikan. Untuk menggunakan semua keterampilan pada saat menempuh jenjang pendidikan.
- b. Asesmen atau penilaian didefinisikan sebagai istilah umum yang mencakup semua metode yang biasa digunakan untuk menilai unjuk kerja (*performance*) individu peserta didik atau kelompok. Proses penilaian menangkup pengumpulan untuk menunjukkan pencapaian belajar peserta didik (departemen pendidikan nasional, 2003). Griffin dan Nix (1991) mendefinisikan penilaian sebagai suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu. Pomham (1995) memberikan definisi asesmen sebagai suatu upaya formal untuk menetapkan status siswa terkait dengan sejumlah variabel minat (*variables of interest*) dalam pendidikan.

## 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya..Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota makassar. berdasarkan data yang diperoleh pada Saat PPL dan observasi awal di SD Inpres Bangkala III yang terdapat pada tahun ajaran 2020/2021 diperoleh jumlah keseluruhan Guru adalah 22 Guru Yang terdiri dari laki-laki 6 dan perempuan 16 orang.. Adapun populasi dari sekolah tersebut dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.3 Sebaran Populasi Kecamatan Manggala Kota Makassar**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	
		Laki-Laki	Perempuan
1	SD Inpres Bangkala III Kota Makassar	6	16
2.	SD Inpres Bangkala I Kota Makassar	5	15
3	SD Inpres Bangkala II Kota Makassar	3	17
<b>Jumlah keseluruhan guru</b>		<b>62</b>	

Sumber: Data Guru SD Inpres Bangkala I II dan III

## 2. Sampel

**Tabel 2.2 Sampel Guru SD Inpres Bangkala III**

No	Nama sekolah	P	L	Jumlah Guru	Keseluruhan
----	--------------	---	---	-------------	-------------

- |    |  |    |
|----|--|----|
| 1. | SD Inpres Bangkala III Kota 16 6<br>Makassar | 22 |
|----|--|----|
- 

Dari data di atas peneliti menentukan sampel dalam penelitian yaitu, 22 Guru dan dengan jumlah guru 22 orang.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi.

1. Angket
2. dokumentasi

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan bentuk penelitian juga sumber data yang dimanfaatkan maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Angket
2. Dokumentasi

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dihimpun dari berbagai tempat, dari berbagai sumber dan dan dengan berbagai cara, Indrawan Rully dan Poppy Yaniawati (2014).

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, maka penulis menggunakan analisis data statistik dengan menganalisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan SPSS 22.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Variabel yang dikemukakan serta merujuk kepada permasalahan dalam penelitian, maka hasil diperoleh mengenai Pengaruh Rapor Elektronik Terhadap Asesmen Autentik Guru SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar. dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Microsoft Excel 2012 dan SPSS 22 for windows Hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

#### **1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua variabel yang diteliti yaitu variabel X (rapor elektronik) dan variabel Y (asesmen autentik). Subjek dalam penelitian ini ialah guru SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar. dengan responden sebanyak 22 guru. Pengambilan data dilakukan dengan angket untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh rapor elektronik terhadap asesmen autentik. Skor pada setiap item menggunakan skala Likert. Berikut ini disajikan analisis deskripsi data setiap variabel yang diteliti:

**a. Gambaran Rapor Elektronik**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 22 guru SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar. Berdasarkan kriteria pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi rapor elektronik pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Hasil Angket Rapor Elektronik**

Statistik	Hasil Angket rapor elektronik
Ukuran sampel	22
Mean (rata-rata)	80.17
Median (nilai tengah)	83.00
Mode	80
Std. Deviasi	4.347
Varians	19.900
Rentang	22
Skor terendah	67
Skor tertinggi	89
<b>Jumlah</b>	<b>378.41</b>

**Sumber : Data Primer**

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pada hasil angket rapor elektronik yang diberikan kepada 22 Guru SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar terdapat mean (rata-rata) sebesar 80,17, median (nilai tengah) sebesar 83,00, mode (nilai yang paling sering muncul) sebesar 80, standar deviasi sebesar 4,347, varians sebesar 19,900, skor terendah sebesar 67, skor tertinggi sebesar 89 dengan rentang sebesar 22, sehingga rapor elektronik berada pada baik.

**Tabel 4.2 Data Rapor Elektronik SD Inpres Bangkala III**

N	Interval	Frekuensi	Persentas	Kategor
1.	81-100	16	65 %	Sangat Baik
2.	61-80	6	35 %	Baik
3.	41-60	0	0%	Sedang
4.	21-40	0	0 %	Kurang baik
				Baik
5.	0-20	0	0 %	Sangat kurang Baik
<b>Jumla</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>	
<b>h</b>				

Dari data tabel tersebut diketahui bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur rapor elektronik guru ada pada kategori baik. Dari hasil tersebut diketahui bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur rapor elektronik ada pada kategori baik dengan frekuensi 26. Berdasarkan penjelasan dari tabel dan hasil perhitungan rapor elektronik guru SD Inpres Bangkala III berada pada kategori baik.

**b. Gambaran Asesmen Autentik**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan aspek asesmen autentik yaitu: afektif, kognitif, psikomotorik. maka diperoleh distribusi frekuensi asesmen autentik pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Asesmen Autentik**

Statistik	Hasil asesmen autentik
Ukuran sampel	22
Mean (rata-rata)	87.25

Median (nilai tengah)	88.00
Mode	88
Std. Deviasi	4.517
Varians	23.397
Rentang	16
Skor terendah	77
Skor tertinggi	93
<b>Jumlah</b>	<b>499.10</b>

**Sumber: Data Primer**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa asesmen autentik terdapat mean (rata-rata) sebesar 87,25, median (nilai tengah) sebesar 88,00, mode (nilai yang paling sering muncul) sebesar 88, standar deviasi sebesar 4,516, varians sebesar 23,397, nilai tertinggi 93, nilai terendah 77 dengan rentang sebesar 16, sehingga asesmen autentik berada pada kategori sangat baik

**2. Analisis Inferensial**

Analisis inferensial yang berupa uji hipotesis dengan menggunakan teknik regresi sederhana dan uji F dilakukan setelah uji prasyarat analisis yang berupa uji normalitas, uji homogen dan uji linearitas.

**a. Uji prasyarat**

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui asumsi bahwa data setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data hasil pengujian normalitas terdapat semua variabel ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Rapor Elektronik dan Asesmen Autentik Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual		
N		22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0000000
	Std Deviation	288667
Most extreme differences	Absolute	165
	Positive	.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061

**Sumber: Data Primer**

Berdasarkan hasil analisis olah data SPSS di atas, maka diperoleh nilai signifikan pada kolom One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk variabel rapor elektronik sebesar 0,061 dan asesmen autentik guru 0,061. Dengan merujuk pada kriteria normalitas data bahwa jika nilai signifikan >  $\alpha$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  maka variabel rapor elektronik dan variabel asesmen autentik dinyatakan berdistribusi normal. Output dapat dilihat pada lampiran.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variansi data sampel dalam dalam penelitian sama atau homogen. Data hasil pengujian homogen terhadap semua variabel ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Rapor Elektronik dan Asesmen Autentik Rapor Elektronik Terhadap Asesmen Autentik**

Lavene Statistika	f1	Df2	Sig
1.854	8	28	.108

Berdasarkan hasil analisis data SPSS pada kolom levene's Test of Homogeneity of Variances maka diperoleh nilai signifikan pada variabel rapor elektronik dan asesmen autentik sebesar 0,108. Dengan merujuk pada kriteria homogen data bahwa jika nilai signifikan >  $\alpha$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  maka variabel rapor elektronik dan variabel asesmen autentik dikatakan homogen. Output dapat dilihat pada lampiran

3) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui data penelitian memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas (rapor elektronik) dengan variabel terikat (asesmen autentik). Uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas Rapor Elektronik dan Asesmen Autentik ANOVA Table**

			Sum Of	D	Mean	F	Sig.
		(Combined	Squares	f	Square		
		)					
Rapor Elektronik Asesmen Autentik	Betwee n Groups	Linearity Deviation from Linearity	573.535	1	57.353	7.493	.000
			468.262	0	468.262	61.179	.000
			105.271	1	11.697	1.528	.185
			221.967	9	7.654		
			795.500	2			
				9			
				3			
				9			

Berdasarkan hasil analisis data SPSS pada kolom Deviation from Linearity, maka diperoleh nilai signifikan pada variabel Rapor Elektronik dan Asesmen Autentik Guru sebesar 0,185. Dengan merujuk pada kriteria linearitas data bahwa jika nilai signifikan >  $\alpha$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  maka variabel rapor elektronik dan variabel asesmen autentik dinyatakan linear. Output dapat dilihat pada lampiran.

**b. Uji Hipotesis**

Pengaruh rapor elektronik terhadap asesmen autentik SD Inpres Bangkala III Kota Makassar diperoleh dari hasil data yang dilakukan dengan bantuan Software SPSS 22,0 For Windows. Hasil uji regresi terhadap variabel rapor elektronik dan variabel asesmen autentik sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Uji Hipotesis**

Model Summary				
Model r	R	Quaere	Adjusted Quaere	Std. Error of the Estimate
1	0,763		0,589	0,578
			0,589	

Berdasarkan tabel di atas pada model summary menunjukkan bahwa nilai R square 0,763 > 0,05, hal ini menunjukkan bahwa rapor elektronik berpengaruh terhadap asesmen autentik di SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar.

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner/ angket kepada responden sebanyak 22 Guru di SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar yang bertujuan untuk melihat gambaran secara umum terkait Pengaruh Rapor Elektronik Terhadap Asesmen Autentik Guru SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar. Hal yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian ini adalah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala kota Makassar ditemukan bahwa Rapor Elektronik terdapat beberapa guru yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan Teknologi yaitu: cara pengolahan Raport Elektronik terhadap Asesmen Autentik. Sedangkan raport elektronik adalah sebuah sistem aplikasi berbasis web yang diharapkan dapat mengubah pola kerja guru, dari manual ke pola digital.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh rapor elektronik terhadap asesmen autentik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif dengan nilai rata-rata rapor elektronik 80,17 dengan persentase 87,5% berada pada kategori baik. Sedangkan asesmen autentik yang dilihat dari kriteria sebesar 87,5 dan persentase 75% dengan nilai Kriteria asesmen autentik 75 berada pada kategori sangat baik. Selain pengujian ini, juga dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (sig) dengan nilai alpha ( $\alpha$ ). Kriteria pengujian apabila nilai sig <  $\alpha$  (0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai sig 0,000, berarti terdapat Pengaruh Rapor Elektronik Terhadap Asesmen Autentik Guru SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin banyak guru yang bisa mengolah rapor elektronik maka semakin baik pula peluang untuk memperoleh kemudahan dalam proses asesmen autentik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Rapor Elektronik Terhadap Asesmen Autentik Guru SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar. dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh Rapor Elektronik Terhadap Asesmen Autentik Guru SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar. hal tersebut dibuktikan dengan sig yang lebih kecil dari alpha  $\alpha$ . Gambaran Rapor Elektronik adalah perubahan perkembangan teknologi yang dianggap penting bagi Sekolah Dasar Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar, yang dapat mempermudah pola kerja guru dari pola manual ke pola kerja digital.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Akhiruddin, S., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang.

Akhiruddin, Khairil Ikhsan, Hasnah, Mardiah, & Nursia. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah. *Edulec : Education, Language And Culture Journal*, 2(1), 24–38. <https://doi.org/10.56314/edulec.v2i1.28>

Anggota.IKAPI.

Berdasarkan Kurikulum 2013). Jakarta: Rajawali Pers

California, New York: Addison Wesley Publishing Company

Corebima. 2004. Pemahaman Tentang Asesmen Autentik. Makalah disajikan pada

Pelatihan PBMP pada Pembelajaran Bagi Para Guru Sains Biologi dalam Rangka RUKK VA, 9-10 Juli 2004.

dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Febby Aulia. 2017. Pengalaman Guru Melaksanakan Penilaian Autentik Kurikulum Hal.264-265.

*Gabungan.*Jakarta: Prenada Media Group

Hijrawatil Aswat, Khaerun Nisa Tayibu, & Satriawati. (2022). Teacher Managerial Strategy in Building Character Education During The Covid-19 Pandemic. *International Journal of Education and Humanities (IJOLEH)*, 1(1), 82–94. <https://doi.org/10.56314/ijoleh.v1i1.42>

Imas Khasanah et. al ., dan Kk (2014) pengembangan produk raport elektronik (E Febby Aulia. 2017. Pengalaman Guru Melaksanakan Penilaian Autentik Kurikulum Informasi Raport *Online*. Volume 7 , Number 1 , 2019 , pp. 1 - 4. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Hal 2.

Ishak abdulhak,& deni darmawan. 2013. Teknologi pendidikan. Hal. 139

Ismet Basuki Dan Hariyanto, M.S. Maret 2016. Asesmen Pembelajaran Hal. 153

Jaffar,M M, & Sabandi,A (2019) Persepsi Guru Terhadap Efektivitas Penggunaan E-JPF | Volume 4 | Nomor 1 | ISSN: 2302-8939 | 42.

Johnson, D.W & Johnson, R.T. 2002. *Meaningful Assessment*. Arlington

Jusmawati, Hamzah Upu ,Dkk. 2014. Efektivitas Penerapan Model Berbasis Masalah.Jurnal Daya Matematis, Volume 3 Nomor 1 Maret 2015.hal .36.

Jusmawati,And Eka Fitriana Hs.”Keefektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Karunia Eka Estari, Dan Mochamad Ridwan Yudanegara . 2015. Buku penelitian komunikasi hal. 45.

Kunandar. 2014. Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Modern Prodi Pendidikan Fisika Unismuh Makassar. *Jurnal pendidikan fisika (JPF)*

Mueller, J. (2006). *Authentic Assessment*. [Online]. Diakses dari <http://jonatan.muller.faculty.noctrl.edu/toolbox/whatisist.htm>

Muhammad yusuf, Irman R, & Satriawati. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kepribadian Siswa Kelas V SD Inpres Bangkala III Kota Makassar. *Edulec : Education, Language And Culture Journal*, 2(1), 7–12. <https://doi.org/10.56314/edulec.v2i1.26>

Oetomo, Dharma, B. S. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta

Pantiwati, Yuni. 2011. Pengaruh Jenis Asesmen Biologi dalam Pembelajaran pendidikan matematika. 112-113 dan 120-121

Putu Ayu Desy Pangastuti, dan Denies Priantinah .2019. Penerapan Sistem

R. Supardi, Muh. Khaedar, dan Dkk. 2021 Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui. Google Cendekia. Hal 59.

Riskawati Pengembangan Perangkat *Authentic Assessment* Dalam Praktikum Fisika Modern Prodi Pendidikan Fisika Unismuh Makassar. jurnal fisika universitas muhammadiyah makassar. JPF | Volume 4 | Nomor 1 | ISSN: 2302-8939 | 42.

Samsuddin G, Irman R, & Muh. Khaedar. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Bamboo Dancing Kelas VI SD Inpres Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar. EDULEC : EDUCATION, LANGUAGE AND CULTURE JOURNAL, 1(1), 9–19. <https://doi.org/10.56314/edulec.v1i1.2>

Street Boston: Ally & Dacon A Pearson Education Company

Sudha Sri Lestari. 2018. Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. Jurnal Pendidikan agama islam .Vol. 2, No. 2, Juli – Desember 2018.

Suhardianto. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Media Tembok Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 13 Makassar. *Exercise: Journal of Physical Education and Sport*, 1(1), 25–33. <https://doi.org/10.37289/exercise.v1i1.21>

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,

Sujarwo, S., Akhiruddin, A., Salemuddin, M. R., Sabillah, B. M., & Sriwahyuni, S. (2019). The Application of Problem Solving Reasoning (PSR) in Improving Students' Metacognitive at the Twelfth Grade Students of SMAN 19 Makassar. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(2), 138-141.

Testing. Boston: Allyn and Bacon.

Utari soemarmo & ishak abdulhak. 2013. Pendidikan teknologi informasi dan

Warsono dan Hariyanto. 2017. Buku Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen.

Yuni Pantiwati. 2013. Hakekat asesmen autentik .jurnal edukasi matematika

Yusuf, Muri. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian*